



## INTISARI

Pengembangan suatu bisnis yang sudah berjalan harus dapat dilakukan secara sistematis dan terstruktur dengan memperhatikan lingkungan internal dan eksternal perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menyusun rencana pengembangan bisnis dari bisnis kuliner SiGodang selama lima tahun ke depan. Adapun rencana pengembangan bisnis yang disusun meliputi proyeksi keuangan jangka panjang, pemetaan model bisnis, dan strategi pengembangan bisnis yang akan diterapkan. Penelitian ini menggunakan gerai SiGodang yang bertempat di cabang Lippo Cikarang sebagai level analisis. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang terdiri dari data potensi pasar kuliner di Indonesia, data pesaing yang terkait dengan struktur biaya dan model operasi bisnis pesaing, dan data investasi dan penjualan aktual SiGodang cabang Lippo Cikarang. Teknik analisis data yang dilakukan meliputi analisis *Five Forces Porter*, identifikasi *Key Success Factor* (KSF), analisis peluang dan ancaman dalam industri kuliner, evaluasi bauran pemasaran, evaluasi struktur biaya, evaluasi kinerja bisnis saat ini, analisis kekuatan dan kelemahan, perhitungan proyeksi finansial jangka panjang, dan penyusunan strategi pengembangan bisnis kuliner SiGodang. Hasil dari penelitian mencakup perencanaan keuangan jangka panjang, pemetaan model bisnis SiGodang menggunakan *business model generation*, dan strategi pengembangan bisnis SiGodang menggunakan konsep strategi *diamond*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan bisnis jangka panjang (2015-2019) yang disusun telah layak untuk di jalankan karena sudah memenuhi syarat keuangan yaitu *net present value* lebih besar dari nol, sesuai dengan perencanaan keuangan versi *moderate* sebesar Rp.4.887.456, perencanaan versi optimis sebesar Rp. 566.287.762, dan perencanaan versi sangat optimis sebesar Rp. 1.088.692.143

Kata kunci: pengembangan bisnis, model bisnis, strategi bisnis, *business model generation*, strategi *diamond*, perencanaan keuangan, bisnis kuliner



## ABSTRACT

*A business expansion should be planned systematically by considering internal and external business environment. This research aims to develop a business expansion plan of SiGodang culinary business for the next five years. The plan will include long term financial projection, business model mapping, and strategy to expand the business. This research uses Lippo Cikarang outlet as the level of analysis. The data used by this research consists of market potency of Indonesia culinary industry, cost structure and operational business model of competitors, and investment and actual sales data from Lippo Cikarang outlet. Techniques of data analysis include analysis of Five Forces Porter, identification of Key Success Factor (KSF), analysis of threats and opportunities from the culinary industry, evaluation of marketing mix, cost structure, and current business performance, analysis of strengths and weaknesses, calculation of long term financial projection, development of business expansion strategy. Research results deliver the long term financial projection, business model mapping using business model generation tool, and business expansion strategy using diamond strategy concept. Research results show that the long term business expansion plan (2015 – 2019) is feasible to be executed because it meets all the financial requirements which are the net present value is greater than zero, moderate financial plan for Rp.4.887.456, optimist financial plan for Rp. 566.287.762, and very optimist financial plan for 1.088.692.143.*

*Key words: business expansion, business model, business strategy, business model generation, diamond strategy, financial projection, culinary business*